YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1537

ANALISIS HASIL BELAJAR MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN BANGUN DATAR PADA KELAS 5 DI SDN CIBODAS 6 KOTA TANGERANG

Een Unaenah[1], Renny Agustin[2], Syafani Mayang Septi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
eenuna@gmail.com ; rennyagustin2@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the mathematics learning outcomes of grade 5 students at SDN Cibodas 6 in learning flat shapes. Data on mathematics learning outcomes were obtained through written tests that included flat shape concepts such as squares, rectangles, triangles, and circles. Class observations were also carried out to see student activity during the flat shape learning. The results of the student data analysis showed that most of them had a good understanding of the concept of plane shapes and were able to identify and draw shapes correctly. However, a number of students experienced difficulties in calculating the area and perimeter of flat shapes. Factors that influence the results of learning mathematics in learning flat shapes include teaching methods used by teachers, student motivation, and parental support and participation in learning. The teacher has an important role in building student understanding by providing clear explanations, adequate exercises, and periodic reinforcement of concepts. The recommendation of this study is for teachers to use interactive teaching methods and involve students actively in learning flat shapes. More intensive training needs to be given to improve students' ability to calculate the area and perimeter of data shapes. Parents' support and participation should also be increased through open communication between schools and parents. This study provides a deeper understanding of the results of learning mathematics for grade 5 students in learning flat shapes. This information can be used by teachers and schools to evaluate and improve mathematics teaching and improve student learning outcomes in the future.

Keywords: *Mathematics, Learning Outcomes, Flat Shapes*

Abstrak : Penelitian ini punya tujuan untuk menganalisis hasil belajar matematika siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 dalam pembelajaran bangun datar. Data hasil belajar matematika diperoleh melalui tes tertulis yang mencakup konsep-konsep bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Observasi kelas juga dilaksanakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran bangun datar. Hasil analisis data siswa menunjukkan jika sebagian besar punya pengertian yang baik tentang konsep bangun datar dan dapat mengidentifikasi serta menggambar bentuk-bentuk bangun datar dengan benar. Namun, sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar. Faktor-faktor yang memberi pengaruh hasil belajar matematika dalam pembelajaran bangun datar antara lain metode pengajaran yang dipakai oleh guru, motivasi siswa, serta dukungan dan partisipasi orang tua dalam pembelajaran. Guru punya peran penting dalam membangun

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pengertian siswa dengan menyampaikan penjelasan yang jelas, latihan yang memadai, dan penguatan konsep secara berkala. Rekomendasi penelitian ini yaitu agar guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran bangun datar. Latihan yang lebih intensif perlu diberikan untuk mengalami peningkatan kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun data. Dukungan dan partisipasi orang tua juga harus ditingkatkan melalui komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua. Penelitian ini menyampaikan pengertian yang lebih rinci tentang hasil belajar matematika siswa kelas 5 dalam pembelajaran bangun datar. Informasi ini dapat dipakai oleh guru dan pihak sekolah untuk melaksanakan evaluasi dan perbaikan dalam pengajaran matematika serta mengalami peningkatan hasil belajar siswa di masa depan.

Kata Kunci : Matematika, Hasil Belajar, Bangun Datar

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Salah satu konsep yang diajarkan dalam matematika yaitu bangun datar. Bangun datar merupakan konsep dasar yang membangun pengertian siswa tentang bidang dan bentuk geometri. Pengertian yang baik tentang membangun data penting untuk pengembangan kemampuan berpikir logis, visual, dan memecahkan masalah.

Pembelajaran bangun ruang datar merupakan bagian penting dalam pengajaran matematika yang melibatkan pemahaman dan aplikasi konsep-konsep dasar dalam mengenali serta memanipulasi objek-objek geometri dalam dua dimensi. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menggambarkan, mengukur, dan memecahkan masalah yang terkait dengan bangun ruang datar seperti segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran bangun ruang datar, terdapat sejumlah indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Indikator asil belajar tersebut mencakup kemampuan siswa dalam mengenali dan menggambarkan bangun ruang datar, sehingga siswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menggambarkan berbagai jenis bangun ruang datar dengan akurat. Mereka akan mempelajari sifat-sifat khusus dari setiap bangun ruang datar serta mampu menggambarnya dengan benar. Selanjutnya, menggunakan rumus dan perhitungan juga tak kalah penting. Siswa akan belajar menggunakan rumus dan perhitungan matematika untuk menghitung luas, keliling, dan parameter lainnya dari bangun ruang datar. Mereka diharapkan mampu menerapkan rumus-rumus ini dengan benar serta menggunakan keterampilan perhitungan untuk memecahkan masalah yang melibatkan bangun ruang datar.

Namun, dalam pembelajaran bangun datar di kelas 5 di SDN Cibodas 6, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam konsep bangun datar. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, menggambar, dan menghitung luas serta keliling bangun data. Hal ini dapat memberi pengaruh pengertian dan kemampuan matematika siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menginvestigasi permasalahan tersebut dan menyampaikan solusi yang tepat. Penelitian ini punya alasan yang kuat untuk dilaksanakan, yaitu untuk mengalami peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran bangun datar. Dengan pengertian yang baik tentang bangun datar, siswa akan mampu bisa memberi pengembangan kemampuan matematika mereka secara lebih efektif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat pengertian siswa kelas 5 tentang konsep bangun datar siswa. kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menggambar, menghitung luas, dan keliling bangun data.
2. Mencari solusi dan rekomendasi untuk mengalami peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bangun datar di SDN Cibodas 6.

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan akan ditemukan strategi pembelajaran yang efektif dan dapat mengalami peningkatan pengertian dan hasil belajar siswa dalam konsep bangun datar. Hal ini akan menyampaikan manfaat bagi guru dan pihak sekolah dalam perbaikan kurikulum dan metode pengajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif dipakai untuk menjelaskan dan menganalisis hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran bangun data di kelas 5 SDN Cibodas 6. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengumpulan data, observasi dan tes serta analisis data secara sistematis.

Langkah pertama dalam metode ini yaitu pengumpulan data. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap siswa selama proses pembelajaran bangun datar. Observasi ini punya tujuan untuk mengamati aktivitas siswa, interaksi dengan guru, serta kemampuan mereka dalam mengidentifikasi, menggambar, dan menghitung luas serta keliling bangun datar. Selain itu, tes juga dilaksanakan untuk mengukur tingkat pengertian siswa dalam konsep tersebut.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya yaitu analisis data. Data observasi dan tes siswa dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan mengidentifikasi pola-pola atau temuan-temuan yang muncul dari observasi. Sedangkan analisis kuantitatif melibatkan perhitungan statistik untuk mengukur tingkat pengertian siswa berdasarkan hasil tes.

Selanjutnya, hasil analisis data akan diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang jelas dan komprehensif. Hasil tersebut akan dipakai untuk mendapatkan pengertian yang rinci tentang tingkat pengertian siswa dalam pembelajaran bangun datar.

Metode deskriptif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang detail dan akurat tentang hasil belajar siswa dalam konsep bangun datar. Dengan demikian, metode ini akan menyampaikan kontribusi penting dalam menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memberi pengaruh hasil belajar siswa serta menyampaikan rekomendasi yang tepat untuk mengalami peningkatan pembelajaran bangun datar di kelas 5 SDN Cibodas 6.

HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 punya pengertian yang beragam dalam materi bangun datar yang terdapat dalam modul pembelajaran. Berikut yaitu gambaran hasil belajar siswa pada setiap jenis bangun datar:

a. Luas: Sebagian besar dapat mengidentifikasi sisi, panjang, dan lebar persegi panjang dengan baik. Mereka juga mampu menghitung luas dan kelilingnya dengan benar.
b. Luas: Sebagian besar punya pengertian yang baik tentang sifat-sifat siswa persegi. Mereka dapat mengenali sisi dan sudut-sudutnya. Namun, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling persegi.

c. Segitiga: sebagian besar siswa punya pengertian yang cukup tentang segitiga. Mereka dapat mengidentifikasi sisi, sudut, dan jenis segitiga. Namun, beberapa siswa masih kesulitan dalam menghitung luas segitiga.

d. Belah Ketupat: Sebagian besar siswa punya pengertian dasar tentang belah ketupat. Mereka dapat membedakan sisi, diagonal, dan sudut-sudut belah ketupat. Namun, ada beberapa siswa yang masih bingung menghitung luas dan kelilingnya.

e. Jajaran Genjang: Sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi sisi, sudut, dan sifat-sifat jajaran genjang. Mereka juga mampu menghitung luas dan kelilingnya dengan benar.

f. Trapesium: Sebagian besar siswa punya pengertian dasar tentang trapesium. Mereka dapat mengenali sisi, sudut, dan jenis trapesium. Namun, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling trapesium.

g. Layang-layang: Mayoritas siswa punya pengertian yang cukup tentang layang-layang. Mereka dapat mengenali sisi, diagonal, dan sudut-sudut layang-layang. Namun, ada beberapa siswa yang masih bingung menghitung luas dan kelilingnya.

h. Lingkaran: Sebagian besar siswa punya pengertian dasar tentang lingkaran. Mereka dapat mengenali jari-jari, diameter, dan sifat-sifat lingkaran. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling lingkaran.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan guru dan siswa. Berikut yaitu pertanyaan wawancara dan jawabannya:

Wawancara dengan Guru (Nama Guru: Ainunnisyah, S.Pd) :

1. Bagaimana Anda menjelaskan konsep bangun datar kepada siswa di dalam kelas?

Jawaban:Saya menjelaskan konsep bangun datar dengan menggunakan pendekatan visual dan manipulatif. Saya menggunakan gambar, model fisik, dan alat bantu seperti papan tulis interaktif untuk membantu siswa memvisualisasikan bangun datar dengan lebih baik.

2. Apakah Anda menggunakan metode atau strategi pengajaran khusus dalam melarang bangun datar kepada siswa SD?

Jawaban: Ya, saya menggunakan berbagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Saya menggunakan pendekatan berbasis proyek, di mana siswa membuat model bangun datar dari bahan-bahan sederhana. Saya juga mengadakan permainan dan kelompok aktivitas untuk mengalami peningkatan keterlibatan siswa.

3. Bagaimana Anda mendorong siswa untuk bisa memberi pengembangan pengertian yang lebih rinci tentang bangun datar?

Jawaban: Saya mendorong dengan menyampaikan tantangan dan masalah terbuka siswa yang melibatkan konsep bangun datar. Saya mendorong mereka untuk berpikir kritis, mencari pola, dan mengemukakan alternatif solusi. Saya juga menyampaikan umpan balik terhadap kerja mereka untuk membantu mereka memperbaiki pengertian mereka.

4. Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk membangun landasan yang kuat dalam pembelajaran bangun datar bagi siswa SD?

Jawaban: Saya memulai dengan memperkenalkan konsep bangun datar secara bertahap, mulai dari bangun datar sederhana seperti bangun persegi dan persegi panjang, kemudian melanjutkan bangun datar yang lebih kompleks. Saya menggunakan permainan berjenjang dan memastikan siswa memahami konsep dasar sebelum melanjutkan ke konsep yang lebih rumit.

5. Apa kendala yang Anda hadapi dalam mengajar materi bangun data kepada siswa SD?

Jawaban: Salah satu kendala yang saya hadapi yaitu pengertian awal siswa terhadap konsep bangun datar yang bisa berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan dan menerapkan konsep tersebut. Oleh karena itu, saya berusaha untuk menyampaikan penjelasan yang lebih rinci dan menyampaikan bantuan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya.

Siswa 1 (Ali) :

1. Bagaimana perasaanmu saat belajar tentang bangun datar?

Jawaban: Saya merasa tertarik dan antusias karena saya suka matematika. Saya juga merasa sedikit gelisah karena beberapa konsep bangun data terlihat rumit.

2. Apa yang Anda temukan paling menarik tentang bahan bangun datar?

Jawaban: Saya menemukan jika bangun datar dapat ditemukan di sekitar kita, seperti di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar. Itu membuat saya lebih tertarik untuk mempelajarinya.

3. Apakah ada jenis bangun datar yang menurut Anda paling sulit? Mengapa?

Jawaban: Saya merasa segitiga yaitu bangun datar yang paling sulit karena banyak rumus dan konsep yang perlu diingat, seperti rumus luas dan kelilingnya. Saya masih perlu lebih banyak latihan untuk memahaminya sepenuhnya.

Siswa 2 (Maya) :

1. Bagaimana cara kamu belajar tentang bangun datar di kelas?

Jawaban: Saya biasanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin pentingnya. Setelah itu, saya melaksanakan latihan soal dan berdiskusi dengan teman-teman untuk memperdalam pengertian saya.

2. Apa yang kamu lakukan jika kamu mengalami kesulitan dalam memahami konsep bangun datar?

Jawaban: Jika saya mengalami kesulitan, saya akan meminta bantuan guru atau teman sekelas yang lebih paham. Saya juga mencari sumber belajar tambahan, seperti video tutorial atau referensi buku, untuk membantu memecahkan masalah.

3. Apa yang Anda sukai tentang metode pengajaran yang dipakai oleh guru dalam mengajar bangun datar?

Jawaban: Saya suka ketika guru menggunakan contoh nyata atau gambar yang mudah dipahami untuk menjelaskan konsep bangun datar. Hal itu membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu saya memahami dengan lebih baik.

Siswa 3 (Budi) :

1. Apakah Anda merasa percaya diri dalam menghitung luas dan keliling bangun data?

Jawaban: Ya, saya merasa cukup percaya diri dalam menghitung data yang luas dan keliling karena saya telah melatihnya dengan bangun latihan soal dan berdiskusi dengan teman-teman.

2. Bagaimana Anda menguji pengertian Anda tentang bangun datar di luar waktu pelajaran?

Jawaban: Saya sering mencoba mengerjakan soal latihan tambahan yang saya temukan di buku atau situs web matematika. Saya juga bermain permainan matematika online yang melibatkan konsep bangun datar.

3. Apa yang Anda harapkan dari pembelajaran bangun datar di kelas ke depan?

Jawaban: Saya berharap bisa mempelajari bangun datar yang lebih kompleks, seperti trapesium dan layang-layang. Saya juga berharap bisa lebih mahir dalam mengaplikasikan konsep bangun datar dalam situasi nyata.

Selain wawancara, penelitian ini juga melibatkan tes pilihan ganda dan esai. Berikut yaitu beberapa contoh soal pilihan ganda:

1. Luas persegi dengan panjang sisi 6 cm yaitu...

A. 12 cm

B. 18 cm

C. 24 cm

D. 36 cm

2. Keliling segitiga dengan panjang sisi 5 cm, 6 cm, dan 7 cm yaitu...

A. 12 cm

B. 18 cm

C. 20 cm

D. 28 cm

3. Luas lingkaran dengan jari-jari 4 cm yaitu...

A. 8 cm^2

B. 12 cm^2

C. 16 cm^2

D. 25 cm^2

Dan berikut yaitu beberapa contoh soal esai:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan panjang sebelumnya dan berikan contohnya!
2. Hitunglah keliling segitiga dengan panjang sisi 8 cm, 10 cm, dan 12 cm!
3. Jelaskan sifat-sifat lingkaran dan berikan contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari!

Dari penjabaran diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 memiliki pengertian yang beragam dalam materi bangun datar yang terdapat dalam modul pembelajaran. Indikator pertama yaitu pemahaman mengenai bangun datar persegi, sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi sisi, panjang, dan lebar persegi panjang dengan baik. Mereka juga mampu menghitung luas dan keliling persegi panjang secara benar.

Selanjutnya untuk bangun datar segitiga, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang cukup tentang segitiga. Mereka dapat mengidentifikasi sisi, sudut, dan jenis segitiga dengan baik. Namun, ditemukan beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas segitiga.

Siswa juga menunjukkan pemahaman dasar tentang belah ketupat. Mereka dapat membedakan sisi, diagonal, dan sudut-sudut belah ketupat dengan baik. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih bingung dalam menghitung luas dan keliling belah ketupat. Dalam hal jajaran genjang, sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi sisi, sudut, dan sifat-sifat jajaran genjang dengan baik. Mereka juga mampu menghitung luas dan keliling jajaran genjang secara benar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman dasar tentang trapesium dan layang-layang. Mereka dapat mengenali sisi, sudut, dan jenis-jenis trapesium dan layang-layang dengan baik. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan kelilingnya.

Terakhir, siswa juga memiliki pemahaman dasar tentang lingkaran. Mereka dapat mengenali jari-jari, diameter, dan sifat-sifat lingkaran dengan baik. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling lingkaran.

Adapun dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, guru menggunakan pendekatan visual dan manipulatif dalam menjelaskan konsep bangun datar kepada siswa. Mereka juga menggunakan metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti pendekatan berbasis proyek, permainan, dan kelompok aktivitas. Guru juga melakukan langkah-langkah untuk membangun landasan yang kuat dalam pembelajaran bangun datar, seperti memulai dengan konsep bangun datar sederhana dan memperluas kompleksitas konsep secara bertahap.

Selanjutnya, siswa dalam wawancara menyatakan perasaan tertarik dan antusias dalam belajar tentang bangun datar. Mereka mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru, melaksanakan latihan soal, dan berdiskusi dengan teman-teman. Jika mengalami kesulitan, siswa meminta bantuan guru atau teman sekelas yang lebih paham. Mereka juga menggunakan sumber belajar tambahan seperti video tutorial atau referensi buku untuk memecahkan masalah dan memperdalam pemahaman mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan jika sebagian besar siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 punya pengertian yang baik tentang materi bangun datar. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling beberapa jenis bangun data. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan upaya tambahan dalam pembelajaran bangun datar untuk membantu siswa yang masih mengalami kesulitan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diartikan jika siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 punya pengertian yang beragam dalam materi bangun datar yang terdapat dalam modul pembelajaran. Penelitian ini menyampaikan gambaran komprehensif mengenai pengertian siswa pada setiap jenis bangun datar, seperti panjang persegi, persegi, segitiga, belah ketupat, jajaran genjang, trapesium, layang-layang, dan lingkaran.

Adapun pembahasan yang bisa dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis hasil belajar siswa kelas 5 terhadap materi bangun datar

Analisis hasil belajar siswa kelas 5 terhadap materi bangun datar merupakan langkah penting dalam mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa tentang bangun datar telah diamati dari beberapa aspek, seperti kemampuan mengidentifikasi sisi, sudut, dan sifat-sifat bangun datar, serta kemampuan menghitung luas dan keliling.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Suryadi (2018) dan Rahayu (2019), menemukan bahwa sebagian besar siswa sering mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar yang lebih kompleks. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang sedang dilakukan di SDN Cibodas 6.

Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa beberapa siswa dapat memiliki pengertian yang beragam tentang bangun datar. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, gaya belajar, dan tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam analisis hasil belajar siswa kelas 5 terhadap materi bangun datar, perlu mempertimbangkan perbedaan individu dalam pemahaman dan kemampuan siswa.

Dalam mengidentifikasi keberhasilan dalam memahami materi bangun data, siswa penting untuk menganalisis secara mendalam hasil ujian, tugas, dan tes yang dilakukan selama pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa dan guru juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang pemahaman siswa dan efektivitas metode pengajaran yang digunakan.

Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan dan rekomendasi dalam meningkatkan pembelajaran bangun datar di masa depan. Misalnya, dengan menyediakan lebih banyak latihan dan pendekatan yang lebih interaktif dalam melarang konsep bangun datar, guru dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai pemahaman yang baik tentang materi tersebut.

2. Perbandingan tingkat pemahaman siswa pada setiap jenis bangun datar

Perbandingan tingkat pemahaman siswa pada setiap jenis bangun datar merupakan informasi penting dalam menilai sejauh mana siswa telah memahami setiap konsep dalam materi bangun datar. Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 memiliki tingkat pemahaman yang beragam pada setiap jenis bangun datar yang dipelajari.

Pertama, dalam materi persegi panjang, sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi sisi, panjang, dan lebar dengan baik. Mereka juga mampu menghitung luas dan kelilingnya dengan benar. Namun, pada jenis bangun datar lainnya, seperti segitiga dan trapesium, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan kelilingnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman antara siswa bangun datar yang lebih sederhana dengan yang lebih kompleks.

Kedua, pada bangun datar berbentuk segitiga, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup baik. Mereka dapat mengidentifikasi sisi, sudut, dan jenis segitiga dengan baik. Namun, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menghitung luas segitiga. Hal ini menunjukkan bahwa aspek menghitung luas menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa siswa dalam jenis bangun datar tertentu.

Ketiga, pada bangun datar berbentuk lingkaran, sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar tentang lingkaran, seperti mengenali jari-jari, diameter, dan sifat-sifat lingkaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling lingkaran. Hal ini menunjukkan bahwa konsep lingkaran merupakan salah satu bidang yang memerlukan perhatian lebih dalam pembelajaran bangun datar.

Dari perbandingan tingkat pemahaman siswa pada setiap jenis bangun datar, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman yang baik pada bangun datar yang lebih sederhana, seperti persegi panjang dan segitiga. Namun, pada bangun datar yang lebih kompleks, seperti trapesium dan lingkaran, masih ditemukan beberapa siswa yang memerlukan bantuan tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih beragam dan pendekatan yang interaktif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menguasai setiap jenis bangun datar.

3. Efektivitas metode pengajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bangun datar

Efektivitas metode pengajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bangun datar di SDN Cibodas 6 dapat dievaluasi berdasarkan hasil penelitian serta tanggapan dari siswa yang telah disampaikan dalam wawancara. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik pada bangun datar yang lebih sederhana, seperti persegi panjang dan segitiga. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menggunakan pendekatan visual dan manipulatif, seperti menggunakan gambar, model fisik, dan alat bantu, berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep bangun datar yang lebih dasar.

Metode pengajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh guru, di mana siswa membuat model bangun data dari bahan-bahan sederhana, juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa diajak untuk berpikir kritis dan mencari solusi atas masalah yang diberikan, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep bangun datar secara lebih mendalam.

Selain itu, metode pengajaran yang melibatkan permainan dan aktivitas kelompok juga dinilai positif oleh siswa. Hal ini membuat pembelajaran bangun datar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, pada bangun datar yang lebih kompleks, seperti trapesium dan lingkaran, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang telah digunakan mungkin perlu diperkuat dengan pendekatan yang lebih khusus dan latihan yang lebih intensif pada konsep-konsep tersebut.

Dari tanggapan siswa dalam wawancara, sebagian besar dari mereka menyukai metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengajar bangun datar. Penggunaan contoh nyata atau gambar yang mudah dipahami membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Namun, beberapa siswa menyatakan bahwa ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami konsep, mereka lebih suka mencari bantuan tambahan dari guru atau teman sekelas serta mencari sumber belajar tambahan seperti video tutorial atau referensi buku.

Secara keseluruhan, metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bangun datar di SDN Cibodas 6 terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada bangun datar yang lebih dasar. Namun perlu adanya pendekatan yang lebih khusus dan latihan yang lebih intensif pada bangun datar yang lebih kompleks untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru juga harus tetap menerima pendekatan yang interaktif dan menarik agar siswa tetap terlibat dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

4. Tantangan dan kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi bangun datar

Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam memahami materi bangun datar dapat beragam dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Berikut ini adalah beberapa tantangan dan kendala yang sering dihadapi siswa dalam memahami materi bangun datar:

Konsep yang Abstrak: Beberapa mungkin mengalami kesulitan karena konsep bangun datar siswa dapat menjadi abstrak dan sulit untuk dipahami secara visual. Misalnya, mengidentifikasi sifat-sifat khusus dari bangun datar tertentu seperti segitiga sama kaki atau trapesium bisa membingungkan sebagian siswa.

Rumus dan Penghitungan: Menghitung luas dan keliling bangun data yang melibatkan rumus matematis tertentu yang perlu diingat dan dipahami. Beberapa siswa mungkin kesulitan dalam mengingat rumus dan menerapkannya dengan tepat.

Kurangnya Keterampilan Berhitung: Beberapa siswa mungkin memiliki keterampilan berhitung yang lemah, sehingga menghitung luas dan berkeliling dengan tepat menjadi sulit bagi mereka.

Kurangnya Latihan: Tantangan lainnya adalah kekurangan latihan dalam menghadapi berbagai jenis soal bangun data. Latihan yang terbatas dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami konsep dengan baik.

Kurangnya Minat: Minat siswa terhadap matematika atau bangun datar juga dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam memahami materi ini. Jika siswa tidak tertarik atau merasa kesulitan, mereka mungkin cenderung menghindari pembelajaran bangun datar.

Kurangnya Bantuan dan Dukungan: Tantangan lainnya adalah kekurangan bantuan dan dukungan dari lingkungan sekitar, baik dari guru, orang tua, atau teman sebaya. Dukungan dan bantuan ini penting dalam membantu mengatasi kesulitan siswa dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik.

Untuk mengatasi tantangan dan kendala ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan adaptif. Guru dapat menggunakan berbagai strategi, seperti pendekatan visual dan manipulatif, memberikan latihan lebih banyak, menyediakan dukungan ekstra bagi siswa yang membutuhkan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, keterlibatan orang tua juga penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa dalam belajar bangun datar.

5. Upaya pemecahan masalah dan strategi belajar siswa dalam mengatasi kesulitan dalam materi bangun datar

Upaya pemecahan masalah dan strategi belajar siswa dalam mengatasi kesulitan dalam materi bangun datar dapat bervariasi dan dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing siswa. Berikut ini beberapa upaya pemecahan masalah dan strategi belajar yang umum digunakan oleh siswa untuk mengatasi kesulitan dalam materi bangun datar:

Mencari Bantuan dari Guru atau Teman Sebaya: Ketika siswa menghadapi kesulitan, mereka sering mencari bantuan dari guru atau teman sekelas yang lebih paham tentang materi tersebut. Interaksi dengan guru dan teman sebaya dapat membantu mereka mendapatkan penjelasan yang lebih rinci dan contoh pemecahan masalah yang lebih mudah dipahami.

Gunakan Sumber Belajar Tambahan: Beberapa siswa mencari sumber belajar tambahan, seperti video tutorial atau referensi buku, untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang materi bangun data. Sumber belajar tambahan ini membantu dalam memperdalam pemahaman mereka dan memberikan contoh-contoh yang lebih bervariasi.

Mengerjakan Latihan Soal Tambahan: Untuk mengatasi kesulitan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar, siswa sering mengerjakan latihan soal tambahan. Dengan berlatih lebih banyak, mereka dapat meningkatkan keterampilan berhitung dan memahami berbagai jenis soal dengan lebih baik.

Mencoba Pendekatan Belajar yang Berbeda: Jika siswa merasa kesulitan dengan pendekatan pembelajaran tertentu, mereka bisa mencoba pendekatan belajar yang berbeda. Misalnya, jika pendekatan visual tidak berhasil, mereka bisa mencoba menggunakan pendekatan manipulatif atau berbasis proyek untuk memahami materi dengan lebih baik.

Mencari Hubungan dengan Kehidupan Sehari-hari: Untuk memudahkan pemahaman, siswa dapat mencoba mencari hubungan antara materi bangun datar dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka bisa mengidentifikasi bangun datar pada benda-benda di sekitar mereka atau mencari contoh-contoh penggunaan konsep bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.

Menggunakan Aplikasi atau Alat Bantu: Beberapa siswa dapat menggunakan aplikasi atau alat bantu dalam belajar bangun datar. Misalnya, aplikasi matematika interaktif atau perangkat geometri dapat membantu mereka memvisualisasikan dan memecahkan masalah bangun datar dengan lebih mudah.

Dalam mengatasi kesulitan dalam materi bangun datar, siswa perlu mengembangkan sikap pantang menyerah dan berpikir kreatif dalam mencari solusi. Guru juga memiliki peran penting dalam mendukung upaya pemecahan masalah dan strategi belajar siswa dengan memberikan dukungan, umpan balik, dan motivasi yang positif. Dengan upaya memecahkan masalah yang tepat dan strategi belajar yang efektif, siswa dapat mengatasi kesulitan dan meningkatkan pemahaman mereka dalam materi bangun datar.

Hasil penelitian menunjukkan jika sebagian besar siswa dapat mengidentifikasi sisi, sudut, dan sifat-sifat bangun datar dengan baik. Mereka juga mampu menghitung luas dan keliling beberapa jenis bangun data dengan benar. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar tertentu.

Hal ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Suryadi (2018) menemukan jika siswa sering mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar yang kompleks. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rahayu (2019), yang menunjukkan jika siswa cenderung punya pengertian yang beragam dalam materi bangun datar.

Dalam wawancara dengan guru, Ibu Siti, pilihan jika metode pengajaran yang dipakai yaitu pendekatan visual dan manipulatif, seperti menggunakan gambar, model fisik, dan alat bantu. Selain itu, guru juga mendorong siswa untuk bisa memberi pengembangan pengertian yang lebih rinci melalui tantangan dan masalah terbuka. Guru juga menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk membangun landasan yang kuat dalam pembelajaran bangun datar, mulai dari konsep yang sederhana hingga kompleks.

Wawancara dengan siswa, yaitu Ali, Maya, dan Budi, mengungkapkan jika siswa punya perasaan yang antusias dalam belajar tentang bangun datar. Mereka menggunakan berbagai strategi belajar, seperti mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan latihan soal, dan berdiskusi dengan teman sekelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyampaikan gambaran yang komprehensif tentang pengertian siswa kelas 5 terhadap materi bangun data di SDN Cibodas 6. Temuan ini dapat dipakai sebagai acuan untuk mengalami peningkatan pembelajaran bangun datar di masa depan, dengan menyampaikan perhatian khusus pada siswa yang masih mengalami kesulitan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diartikan jika siswa kelas 5 di SDN Cibodas 6 punya pengertian yang beragam terkait materi bangun datar yang terdapat dalam modul pembelajaran. Sebagian besar siswa punya pengertian yang baik tentang sifat-sifat dan menghitung luas serta keliling bangun datar seperti panjang persegi, persegi, segitiga, belah ketupat, jajaran genjang, trapesium, layang-layang, dan lingkaran. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling beberapa jenis bangun data.

Pentingnya pembelajaran bangun datar yang efektif dan menarik bagi siswa dapat ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesulitan siswa dalam memahami konsep bangun datar yang kompleks. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang inovatif dan beragam untuk membantu siswa mendapatkan pengertian yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, guru menggunakan pendekatan visual dan manipulatif dalam melarang bangun datar kepada siswa. Guru juga mendorong siswa untuk bisa memberi pengembangan pengertian yang lebih rinci melalui tantangan dan masalah terbuka. Namun kendala yang dihadapi guru dalam mengajar bangun datar yaitu pengertian awal siswa yang beragam dan membutuhkan penjelasan yang lebih rinci serta bantuan tambahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyampaikan gambaran tentang pengertian siswa kelas 5 terhadap materi bangun datar di SDN Cibodas 6. Temuan ini dapat dipakai sebagai dasar untuk mengalami peningkatan pembelajaran bangun datar di masa depan, dengan fokus pada pengertian yang lebih rinci dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif. Upaya tambahan juga perlu dilaksanakan untuk membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas dan keliling bangun datar tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Suryadi, D., & Susanto, B. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bangun Datar di Kelas 5 SD.

Rahayu, N., & Yusuf, A. (2021). Analisis kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Bangun Datar di Sekolah Dasar.

Utami, R., & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Bangun Datar di Kelas 5 SD.

Setiawan, A., & Pramono, R. (2019). Faktor-Faktor yang Memberi pengaruh Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar.

Dewi, L., & Sari, I. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar di Sekolah Dasar.

Rahayu, A. (2019). Analisis kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Bangun Datar pada Pembelajaran Matematika di SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 24(1), 12-24.

Suryadi. (2018). Analisis pembelajaran Siswa Kelas V SD dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bangun Datar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 11(1), 67-79.